

## PARADIGMA PSIKOANALISIS DALAM PERSPEKTIF SIGMUND FREUD

**Rama Aditya<sup>1</sup>, Ulpah Nupusiah<sup>2</sup>**

Manajemen Pendidikan Islam Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Nahdatul Ulama  
(STITNU) AlFarabi Pangandaran<sup>1,2</sup>

Email : [ramaaditya@stitnualfarabi.ac.id](mailto:ramaaditya@stitnualfarabi.ac.id)

[ulpahnupusiah@stitnualfarabi.ac.id](mailto:ulpahnupusiah@stitnualfarabi.ac.id)

### ABSTRAK

*Kepribadian adalah sesuatu yang memungkinkan untuk memprediksi tentang apa yang dikejakan seseorang dalam suatu tertentu, mencakup semua tingkah laku individubaik yang terbuka (lahiriyah) maupun yang tersembunyi. Sigmund Freud menjelaskan kepribadian adalah integrasi id (dorongan biologis), ego (menimbang) dan super ego (norma social/lingkungan). Kepribadian sebagai suatu struktur atau organisasi hipotesis, dan tingkah laku dilihat sebagai sesuatu yang diorganisasi dan diintegrasikan oleh kepribadian atau dengan kata lain kepribadian sebagai organisasi/struktur yang menjadi penentu atau pengaruh tingkah laku. Psikologi kepribadian mempelajari sifat atau kumpulan sifat individu yang membedakan dengan individu lain dan diterapkan menjadi jelas atau dapat dipahami. Para teoritis kepribadian memandang kepribadian sebagai sesuatu yang unik atau khas pada diri setiap orang. Kepribadian menurut para teoritis kepribadian merepresentasikan proses keterlibatan subjek atau individu atas pengaruh internal dan eksternal yang mencakup faktor genetic atau biologis, pengalaman social atau perubahan lingkungan.*

**Kata Kunci :** *Kepribadian, Sigmund Freud.*

### PENDAHULUAN

Psikologi Barat yang sarat dengan nilai sekular saat ini mendominasi ilmu-ilmu yang ada di universitas-universitas negara Islam. Banyak para ilmuwan muslim yang terpesona dengan teoripsikologi yang berasal dari Barat dan menganggapnya sebagai sesuatu yang final dan tanpa kritik untuk kemudian

melakukan upaya penjiplakan atas teori psikologi Barat tanpa adaptasi. Padahal teori-teori psikologi Barat tentang kepribadian, motivasi, dan tingkah laku yang diambil dari Barat tersebut banyak mengandung ketidaksesuaian dengan Islam karena konsep yang dikedepankan masih reduksionis, terpenggal, parsial, dan belum selesai. Psikologi barat juga memiliki paradigma yang tidak sesuai

dengan paradigma Islam karena memiliki corak objektivitas dan rasionalitas yang menilai kebenaran pada dirinya sendiri dan pada hakikatnya bersifat relative. Sehingga, hal ini memunculkan sebuah problem apabila diterapkan untuk meneliti jiwa manusia di negara-negara Islam. Malik Badri, seorang psikolog muslim, melihat fenomena ini sebagai sebuah ancaman sekaligus dilemma. Menurutnya, para psikolog muslim terjebak dalam lubang biawak. Istilah yang ditujukan kepada psikolog muslim ini berdasarkan hadits nabi, yang menyatakan bahwa orang-orang Islam akan mengikuti cara hidup orang-orang Kristen dan yahudi secara membabi buta, bahkan jika mereka masuk dalam liang biawak sekalipun.<sup>1</sup>

Psikologi diakui sebagai ilmu yang berdiri sendiri pada tahun 1879, ketika Wilhelm Wundt mendirikan laboratorium psikologi di Leipzig, Jerman. Laboratorium ini merupakan laboratorium psikologi yang pertama di dunia. Setelah itu psikologi mengalami perkembangan yang pesat, yang ditandai dengan lahirnya bermacam-macam aliran dan cabang.

Secara etimologis, istilah kepribadian dalam bahasa Inggris dinyatakan dengan *personality*. Istilah ini berasal dari bahasa Yunani, yaitu *persona*, yang berarti topeng dan *personare*, yang artinya menembus. Istilah topeng berkenaan dengan salah

satu atribut yang dipakai oleh para pemain sandiwara pada jaman Yunani kuno. Dengan topeng yang dikenakan dan diperkuat dengan gerak-gerik dan apa yang diucapkan, karakter dari tokoh yang diperankan tersebut dapat menembus keluar, dalam arti dapat dipahami oleh para penonton.

Secara terminologis, definisi kepribadian dirumuskan secara berbeda oleh para ahli berdasarkan paradigma yang mereka yakini dan fokus analisis dari teori yang mereka kembangkan. Dengan demikian akan dijumpai banyak variasi definisi sebanyak ahli yang merumuskannya. Berikut ini dikemukakan beberapa ahli yang definisinya dapat dipakai acuan dalam mempelajari kepribadian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengertian kepribadian

Kepribadian berasal dari bahasa Inggris yaitu *personality*, Belanda (*personalita*), Prancis (*personalia*), Jerman (*personlichekesit*), Italia (*personalita*), dan Spanyol (*personalidad*). Sedangkan akar katanya berasal dari bahasa latin yaitu *persona* yang berarti topeng, maksudnya topeng yang dipakai oleh aktor.<sup>3</sup>

Sedangkan kepribadian menurut psikologi diartikan sebagai suatu organisasi yang dinamis dari system psikofisik individu yang

menentukan tingkah laku dan pemikiran individu secara khas, menurut Allport sistem psikofisik disini berarti jiwa danraga.<sup>4</sup>

Adapun menurut beberapa pendapat adalah sebagai berikut:

1. Alfred Adler

Kepribadian adalah gaya hidup individu cara yang karakteristik mereaksinya seseorang terhadap masalah-masalah hidup termasuk tujuan hidup.

2. Raimond Bernad Cattell

Kepribadian adalah sesuatu yang memungkinkan untuk memprediksi tentang apa yang dikeijakan seseorang dalam suatu tertentu, mencakup semua tingkah laku individu baik yang terbuka (lahiriyah) maupun yang tersembunyi.

3. Sigmund Freud

Kepribadian adalah integrasi id (dorongan biologis), ego (menimbang) dan super ego (norma social/lingkungan).

4. Carl Gustav Jung

Kepribadian adalah integrasi dari ego, ketidaksadaran pribadi, ketidaksadaran kolektif, kompleks-kompleks, arkhetib-arkhetib, persona dan anima

Dari definisi diatas dapat dirumuskan bahwa unsur-unsur pokok dalam kepribadian adalah; organisasi dinamis, psikofisik, menentukan (has) dan menyesuaikan diri terhadap lingkungan.

### **Ruang Lingkup Psikologi Kepribadian**

Kepribadian sebagai suatu bidang studi empiris, bukan sebagai dasar untuk melakukan penilaian baik-buruk memiliki ruang lingkup atau batasan-batasan yang dirumuskan oleh para teorisi kepribadian, yakni:

1. Kepribadian sebagai suatu struktur atau organisasi hipotesis, dan tingkah laku dilihat sebagai sesuatu yang diorganisasi dan diintegrasikan oleh kepribadian atau dengan kata lain kepribadian sebagai organisasi/struktur yang menjadi penentu atau pengaruh tingkah laku.
2. Perlunya memahami perbedaan-perbedaan individu. Psikologi kepribadian mempelajari sifat atau kumpulan sifat individu yang membedakan dengan individu lain dan diterapkan menjadi jelas atau dapat dipahami. Para teorisi kepribadian memandang kepribadian sebagai sesuatu yang unik atau khas pada diri setiap orang.
3. Pentingnya melihat kepribadian dari sudut "sejarah hidup", perkembangan dan perspektif. Kepribadian menurut para teorisi

kepribadian merepresentasikan proses keterlibatan subjek atau individu atas pengaruh internal dan eksternal yang mencakup faktor genetic atau biologis, pengalaman social atau perubahan lingkungan.<sup>5</sup>

Sescara garis besar ruang lingkup kajian psikologi kepribadian dapat dirumuskan meliputi; unsur kepribadian, struktur kepribadian, proses dan motivasi kepribadian, pertumbuhan dan perkembangan kepribadian, psikopathologi, psikoterapi, dan nilai-nilai yang mempribadi dalam kepribadian individu (environment).

### **Teori Kepribadian Sigmund Freud**

Sigmund Schlomo Freud dan biasa dipanggil Sigmund Freud yang terkenal dengan Teori Psikoanalisis, dilahirkan di Freiberg, Moravia Austria-Hungary, sekarang Czech Republic,<sup>12</sup> pada tanggal 6 Mei 1856 dan meninggal di London pada tanggal 23 September 1939 saat berusia 83thn, karena kanker mulut dan rahang selama 20 tahun terakhir. Warga Negara Austrian ini beragama Atheis dan bertempat tinggal di Austria, U.K. lulusan dari University of Vienna ini, telah mendapatkan penghargaan Goethe Prize

Serta mempunyai beberapa bidang yang ia geluti yakni, Neurology, Filosofi, Psikiatri, Psikologi, Psikoterapi, Psikoanalisis, Literatur. Putri Anna Freud juga

seorang psikolog terkemuka, terutama di bidang psikologi anak dan perkembangan. Sigmund Freud adalah kakek dari pelukis Lucian Freud dan pelawak dan penulis Clement Freud, dan kakek- besar wartawan Emma Freud, perancang busana Bella Freud dan PR pria Matius Freud.<sup>6</sup> Dalam dunia pendidikan pada masa itu, Sigmund Freud belum seberapa populer.

Menurut A. Supratika, nama Freud baru dikenal pertama kalinya dalam kalangan psikologi akademis pada tahun 1909, ketika ia diundang oleh G. Stanley Hall, seorang sarjana psikologi Amerika, untuk memberikan serangkaian kuliah di universitas Clark di Worcester, Massachusetts. Pengaruh Freud di lingkungan psikologi baru terasa sekitar tahun 1930-an. Akan tetapi Asosiasi Psikoanalisis Internasional sudah terbentuk tahun 1910, begitu juga dengan lembaga pendidikan psikoanalisis sudah didirikan di banyak negara.<sup>7</sup>

Struktur kepribadian merupakan unsur-unsur atau komponen yang membentuk diri seseorang secara psikologis. Dalam teori psikoanalitik, ia menyimpulkan bahwa diri manusia dalam membentuk kepribadianya terdiri atas 3 komponen utama yaitu id, ego dan superego.

a) Id merupakan sistem kepribadian yang orisinil, dimana ketika manusia itu dilahirkan ia hanya memiliki Id saja, karena ia

merupakan sumber utama dari energi psikis dan tempat timbulnya instink. Id tidak memiliki organisasi, buta, dan banyak tuntutan dengan selalu memaksakan kehendaknya. Id bekerja sejalan dengan prinsip-prinsip kenikmatan, yang bisa dipahami sebagai dorongan untuk selalu memenuhi kebutuhan dengan serta merta. Contohnya; seorang bayi yang sedang lapar, dia akan menangis sejadi-jadinya. Si bayi tidak tahu "apa yang dia inginkan dalam pengertian orang dewasa; dia hanya tahu bahwa dia menginginkannya dan itu harus dipenuhi saat itu juga. Dalam pandangan Freudian, si bayi tadi adalah id yang murni, atau lebih tepatnya, nyaris murni. Id sebenarnya tidak lain tidak bukan dari representasi psikis kebutuhan-kebutuhan biologis.

b) Ego adalah bagian kepribadian yang bertugas sebagai pelaksana, dimana sistem kerjanya pada dunia luar untuk menilai realita dan berhubungan dengan dunia dalam untuk mengatur dorongan-dorongan id agar tidak melanggar nilai-nilai.

Mengadakan kontak dengan dunia realitas yang ada di luar dirinya. Di sini ego berperan sebagai "eksekutif" yang memerintah, mengatur dan mengendalikan kepribadian, sehingga prosesnya persis seperti "polisi lalu lintas" yang selalu mengontrol

jalannya id, super- ego dan dunia luar. Ia bertindak sebagai penengah antara instink dengan dunia di sekelilingnya.

Fungsi-fungsi ego adalah :

- 1) Memberikan kepuasan kepada kebutuhan-kebutuhan akan makanan dan melindungi organism,
- 2) Menyesuaikan usaha-usaha dari Id dengan tuntutan dari kenyataan(lingkungan) sekitarnya,
- 3) Menekan impuls-impuls yang tidak dapat diterima oleh superego,
- 4) Mengkoordinasikan dan menyelesaikan tuntutan yang bertentangan dari id dan superego,dan Mempertahankan kehidupan individu serta berusaha supaya spesies dikembangkan.

c) Superego

superego adalah yang memegang keadilan atau sebagai filter dari kedua sistem kepribadian, sehingga tahu benar-salah, baik-buruk, boleh-tidak dan sebagainya. Di sini superego bertindak sebagai sesuatu yang ideal, yang sesuai dengan norma-norma moral masyarakat dan mulai berkembang pada usia 4-6 tahun.

Superego memiliki 2 subsistem: hati nurani (conscience) dan ego ideal.

- Hati nurani berkembang

dari pengalaman-pengalaman dihukum karena perilaku yang tidak pantas berisikan nilai-nilai apa yang tidak boleh dilakukan, sementara

- Ego ideal berkembang dari pengalaman-pengalaman mendapat penghargaan karena melakukan perilaku yang benar sehingga isinya adalah apa yang seharusnya dilakukan. <sup>8</sup>

## KESIMPULAN

Kepribadian adalah sesuatu yang memungkinkan untuk memprediksi tentang apa yang dikeijakan seseorang dalam suatu tertentu, mencakup semua tingkah laku individu baik yang terbuka (lahiriyah) maupun yang tersembunyi. Sigmund Freud menjelaskan kepribadian adalah integrasi id (dorongan biologis), ego (menimbang) dan super ego (norma social/lingkungan). Kepribadian sebagai suatu struktur atau organisasi hipotesis, dan tingkah laku dilihat sebagai sesuatu yang diorganisasi dan diintegrasikan oleh kepribadian atau dengan kata lain kepribadian sebagai organisasi/struktur yang menjadi penentu atau pengaruh tingkah laku. Psikologi kepribadian mempelajari sifat atau kumpulan sifat individu yang membedakan dengan individu lain dan diterapkan menjadi jelas atau dapat dipahami. Para teorisi

kepribadian memandang kepribadian sebagai sesuatu yang unik atau khas pada diri setiap orang. Kepribadian menurut para teorisi kepribadian merepresentasikan proses keterlibatan subjek atau individu atas pengaruh internal dan eksternal yang mencakup faktor genetic atau biologis, pengalaman social atau perubahan lingkungan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arroisi, J. (2021). Psikologi Modern Perspektif Malik Badri (Analisis Kritis Atas Paradigma Psikoanalisa Dan Behaviourisme). *Al-Qalb: Jurnal Psikologi Islam*, 12(1), 1-13.
- Ja'far, S. (2015). Struktur Kepribadian Manusia Perspektif Psikologi Filsafat. *Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2(2).
- Rosyidi, H. (2012). Psikologi kepribadian: paradigma psikoanalisa
- Rustam, S. P., & Kons, M. P. (2016). *Psikologi Kepribadian*. Pustaka Rumah Aloy.
- E. Koeswara, 1991, Teori-Teori Kepribadian, Bandung: PT Eresco, hal.
- Yustinus Semium, 2006, Teori Kepribadian & Terapi Psikoanalitik Freud, Yogyakarta: Kanisius, hal. 44
- Alisyahbana, T. (2020). *Manusia*

*Dalam Pandangan Psikologi.*  
Deepublish.

Fatih, M. K. (2019). Epistemologi  
psikoanalisa: menggali  
kepribadian sosial dalam  
perspektif sigmund freud.  
*Madinah: Jurnal Studi Islam,*  
6(1), 20-31.